



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab kelima ini akan mengemukakan Kesimpulan dengan berdasarkan pada Pembahasan Hasil Penelitian yang telah dikemukakan dalam Bab IV sebelumnya, baik yang bersifat umum maupun yang khusus. Atas dasar Kesimpulan tersebut, selanjutnya dikemukakan Rekomendasi.

#### A. Kesimpulan.

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup Kurikulum *Boarding School* yang diimplementasikan di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Al-Multazam Kabupaten Kuningan mencakup Perangkat Pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Skenario / Rencana Pembelajaran) berdasarkan kurikulum yang sedang diberlakukan Departemen Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum 2004 / Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dipadukan dengan Kurikulum Yayasan (berisi arahan dan petunjuk) yang secara rutin dan berkala disampaikan oleh pimpinan sekolah dan pengurus yayasan.
2. Pemahaman guru Biologi terhadap ruang lingkup Kurikulum *Boarding School* di SIT Al-Multazam Kabupaten Kuningan dimulai dari pengertian

dan perencanaan (penyusunan Perangkat Pembelajaran untuk satu tahun ajaran) sampai kepada pelaksanaan Proses Pembelajaran di kelas / laboratorium sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Namun yang perlu mendapat perhatian guru Biologi adalah bahwa Kurikulum *Boarding School* dibentuk oleh beberapa bagian yaitu : Kurikulum Inti (*Core Curriculum*), Kurikulum Khusus (*Special Curriculum*), Kurikulum Tambahan (*complement curriculum*), dan Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*). Berbagai istilah kurikulum inilah yang masih belum dapat dipahami meskipun dalam pelaksanaan di kelas / laboratorium menunjukkan bahwa implementasi dari kurikulum tersebut dapat dijalankan dengan baik oleh guru. Di sisi lain, kurikulum yang disusun yayasan – sebagai bagian dari Kurikulum *Boarding School* - masih belum berbentuk dokumen tertulis yang baku sehingga ketika guru Biologi menyusun perencanaan dan melaksanakan Proses Pembelajaran cenderung mencari sendiri referensi atau pendukung lainnya.

3. Implementasi Kurikulum *Boarding School* dalam Proses Pembelajaran Biologi yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas / laboratorium masih belum maksimal. Kegiatan implementasi Kurikulum *Boarding School* yang dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan relatif sama dengan yang dilaksanakan oleh sekolah negeri / Diknas pada umumnya. Persiapan pembelajaran tidak selalu tersampaikan sebagaimana yang telah direncanakan, seperti penggunaan waktu yang telah ditentukan dalam Jadwal Pelajaran, begitu pula

menyangkut pendekatan dan metode. Pada Kegiatan Pendahuluan terkadang guru Biologi lebih banyak memberikan motivasi dan nasehat karena ada hal yang memang perlu untuk disampaikan, yang kesemuanya itu tergantung pada suasana / keadaan kelas berikut kondisi peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Pada Kegiatan Pendahuluan yang lain, terkadang guru Biologi mengulang pelajaran yang telah disampaikan pada minggu-minggu sebelumnya disebabkan karena ada peserta didik yang belum dapat menjawab pertanyaan guru menyangkut materi yang dibahas pada minggu – minggu tersebut, atau ada beberapa pertanyaan dari peserta didik yang perlu untuk dijelaskan lebih lanjut. Pada Kegiatan Inti guru menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan pada hari itu. Kegiatan inti ini lebih banyak menggunakan pendekatan dan metode yang dirancang untuk Proses Pembelajaran di kelas / laboratorium. Penyampaian guru dalam kegiatan inti tidak selalu menuntut guru untuk dapat tuntas memberikan materi saat itu pada peserta didik tetapi lebih menekankan kepada tingkat kemampuan dan pemahamannya sehingga ketika diadakan evaluasi mereka dapat mengerti tentang materi tersebut bukan dalam kerangka penguasaan pengetahuan saja tetapi juga pemahaman. Keleluasaan yang diberikan oleh sekolah dan yayasan kepada guru Biologi ketika mengimplementasikan Kurikulum *Boarding School* di kelas / laboratorium dapat menjadikannya lebih kreatif dan inovatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan dan metode yang diterapkan guru

Biologi selalu bervariasi sehingga membuat peserta didik lebih dapat dengan mudah menerima materi tersebut. Pada Kegiatan Penutup digunakan oleh guru Biologi untuk mengevaluasi materi yang telah disampaikan melalui Kuis dalam bentuk pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan materi saat itu. Apabila peserta didik masih memerlukan penjelasan ulang, maka guru Biologi akan menjelaskan kembali materi tersebut. Kuis yang diberikan oleh guru terlihat masih dalam aspek penguasaan pengetahuan saja, masih kurang dalam hal ketrampilan dan sikap. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keterampilan dan sikap peserta didik dapat dinilai ketika Proses Pembelajaran berlangsung dalam kelas / laboratorium, atau guru Biologi sedang menerapkan strategi *Moving Class*. Dalam Kegiatan Penutup ini juga peserta didik diberi tugas atau latihan sebagai persiapan untuk menerima materi pertemuan berikutnya. Situasi dan kondisi kelas, dengan fasilitas yang ada, serta ditunjang oleh kebijaksanaan sekolah / yayasan dapat mendorong guru Biologi untuk selalu berinovasi dan mengembangkan kreatifitasnya dalam Proses Pembelajaran secara keseluruhan.

4. Kendala yang masih dialami oleh guru Biologi ketika implementasi Kurikulum *Boarding School* dalam Proses Pembelajaran di kelas / laboratorium antara lain masih belum adanya dokumen tertulis / baku dari Kurikulum Yayasan yang dapat dijadikan pedoman dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, disamping tanggung jawab guru yang banyak

sehingga harus tetap menjaga stamina untuk dapat membimbing dan mengawasi peserta didik di luar Jam Pelajaran (karena guru juga tinggal di sekolah), sekaligus mengajar di kelas / laboratorium. Kondisi siswa juga membantu terlaksananya implementasi kurikulum *Boarding School* dalam kelas. Ketika peserta didik dalam kondisi yang baik, maka implementasi yang dilaksanakan oleh guru dapat terlaksana sesuai dengan rencana tetapi sebaliknya apabila kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif untuk dapat menerima pembelajaran, maka guru akan cenderung menggunakan waktu yang relatif lama untuk memberikan nasehat atau motivasi kepada para peserta didik.

5. Kemampuan guru Biologi mengimplementasikan Kurikulum *Boarding S'chool* dalam Proses Pembelajaran masih perlu mendapat perhatian dari pemahamannya tentang perkembangan psikologi peserta didik. Pengetahuan ini sangat dibutuhkan karena selama Proses Pembelajaran berlangsung terkadang guru hanya menjelaskan materi yang ada pada buku pegangan saja sehingga perhatian terhadap peserta didik dapat dikatakan masih kurang, baru pada tahap peringatan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan untuk dapat berkonsentrasi serta mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Disisi lain kemampuan guru dalam menguasai materi tampak sudah menunjukkan suatu kemajuan dan hal ini ditunjukkan guru dalam menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi dalam setiap pembelajaran, meski pada suatu waktu terkadang seperti masih menggunakan yang sama. Kemampuan lain yang perlu

ditingkatkan oleh guru adalah tentang manajemen kelas yang masih belum terlaksana dengan baik. Padahal manajemen kelas dibutuhkan juga dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dan target yang direncanakan dapat tersampaikan dengan baik. Aspek lain yang masih perlu juga mendapat perhatian adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang masih belum mencukupi, sesuai dengan tuntutan kurikulum. Demikian pula menyangkut media atau alat peraga seharusnya dapat menunjang ketika guru Biologi melaksanakan Proses Pembelajaran sehingga dapat memenuhi kompetensi atau target sesuai harapan kurikulum.

## **B. Rekomendasi.**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini akan dikemukakan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak guru, Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Multazam Husnul Khotimah, pengembang kurikulum, dan peneliti berikutnya.

### **B.1. Guru.**

1. Diharapkan sekolah mengadakan berbagai pelatihan bagi guru yang berhubungan dengan konsep dasar sistem sekolah alternatif khususnya sekolah yang menggunakan sistem *Boarding School* sehingga guru memahami dengan benar pola pendidikan yang diberikan kepada peserta didik, antara lain dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya dapat disesuaikan dengan sistem sekolah yang diimplementasikan.

2. Perencanaan pembelajaran agar dapat diimplementasikan secara maksimal sehingga ketika menyampaikan materi yang dilakukan di kelas / laboratorium lebih terarah dengan baik.
3. Selalu mengkaitkan materi pembelajaran dengan perkembangan psikologis peserta didik karena sekolah menggunakan sistem berasrama, sehingga mereka terhindar dari rasa jenuh berkepanjangan yang pada akhirnya ingin keluar / pindah sekolah.
4. Agar pengembangan materi pembelajaran tidak hanya terpaku pada aspek yang ada dalam buku pegangan atau kurikulum saja tetapi juga mengembangkan materi Biologi disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Memaksimalkan penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah dalam setiap Proses Pembelajaran Biologi di kelas / laboratorium.

## **B.2. Yayasan.**

1. Memberikan pemahaman kepada guru dalam rangka sosialisasi tentang sistem *Boarding School* yang kurikulumnya berbeda dengan sekolah negeri / Diknas sehingga dalam membuat perencanaan pembelajaran lebih dapat diimplementasikan dengan baik oleh guru.
2. Mengembangkan tenaga guru dengan memberi kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan tentang pembelajaran dan bekerjasama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan ketrampilan dan

- kemampuan mengimplementasikan Kurikulum *Boarding School* dalam kelas / laboratorium
3. Memberikan pelatihan tentang pembuatan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi guru, dan melakukan evaluasi yang lebih intensif sehingga membuat guru lebih disiplin dalam merencanakan pembelajaran.
  4. Mengadakan supervisi kelas untuk melihat tercapainya tujuan / kompetensi pembelajaran, dan bukan memberikan penilaian hanya berdasarkan pada hasil yang telah dicapai oleh peserta didik saja tetapi juga mengetahui tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas / laboratorium, sehingga apabila ada kesulitan yang dialami oleh guru dapat segera terpecahkan.
  5. Membentuk tim ahli untuk mengkaji lebih dalam tentang Kurikulum *Boarding School* yang tengah diimplementasikan sehingga sekolah secara keseluruhan tidak mendapat beban untuk ikut mengkaji kurikulum tersebut tetapi sekolah lebih memfokuskan diri pada pengembangan dan peningkatan kualitas lulusan.
  6. Mengembangkan dokumen Kurikulum Yayasan untuk dapat dijadikan pedoman sekolah (pimpinan dan para guru) dalam mengimplementasikan Kurikulum *Boarding School* di kelas / laboratorium.
  7. Visi dan misi dari lembaga pendidikan lebih disosialisasikan lagi kepada para pengembang kurikulum di lapangan dalam hal ini adalah guru sebagai



ujung tombak dari suksesnya pendidikan sehingga yayasan atau sekolah mempunyai arah yang jelas dalam menjalankan arah pendidikan.

8. Membuat berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan / taraf hidup seluruh komponen sekolah sehingga konsentrasi dalam mengemban visi dan misi pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan.
9. Memberikan kesempatan kepada pimpinan sekolah dan guru untuk dapat membuka diri dengan mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dapat juga mengadakan kerjasama dengan instansi lain untuk dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan guru.

### **B.3. Pengembang Kurikulum.**

Hasil penelitian ini masih terbatas sehingga banyak masalah yang belum terungkap dapat dikaji lagi lebih dalam dan luas seperti pengkajian tentang Kurikulum *Boarding School* itu sendiri dalam konteks sebagai dokumen tertulis yang lengkap (perpaduan antara Kurikulum Diknas dan Kurikulum Yayasan), dikaitkan dengan kesiapan para Pengembang Kurikulum dalam lingkungan sivitas sekolah (pimpinan sekolah dan para guru) dalam menerima sistem sekolah yang memberlakukan peserta didiknya untuk menginap di asrama sekaligus tinggal di sekolah selama menempuh pendidikan, serta aspek lainnya sehingga dapat dijadikan bahan atau pegangan bagi kelanjutan sekolah yang bersangkutan untuk dapat melaksanakan pendidikan dengan lebih baik.

#### **B.4. Peneliti Berikutnya.**

Bagi para ahli / pemerhati kurikulum yang penulis harapkan adanya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang belum muncul dalam implementasi atau studi evaluatif dari Kurikulum *Boarding School* ini yang tidak hanya pada jenjang SMP / SLTP saja tetapi juga dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Selain itu juga dapat melihat kepada tingkat pemahaman dan kemampuan guru – guru dari mata pelajaran yang lain (tidak hanya guru Biologi seperti pada penelitian ini) tentang pemahamannya terhadap ruang lingkup Kurikulum *Boarding School* dan kemampuan mengimplementasikannya dalam Proses Pembelajaran di kelas.



